

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian case study research. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memusatkan pada deskriptif data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat dilapangan oleh peneliti (Auqila et.al., 2020). Pada penelitian ini mendeskripsikan analisis intervensi terapi mural terhadap halusinasi penglihatan dan pendengaran pada Sdr S dengan skizofrenia di ruang gili trawangan DI RS DR Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Gili Trawangan RS Dr Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 19 Februari 2024 sampai tanggal 22 Februari 2024.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Ruang Gili Trawangan RS Dr Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur:

- a. RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan rumah sakit tipe A milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berada di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang. Rumah sakit ini memiliki luas lahan 84.106,60 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 102.859,84 m<sup>2</sup>.
- b. Ruang Gili Trawangan merupakan ruangan yang termasuk dalam IRNA 1. Ruang IRNA 1 terdiri dari ruang Gili Trawangan, Pangandaran, Parangtritis, Losari, Nusa Dua, Jimbaran Dan Bunaken. Ruang Gili Trawangan memiliki 5 ruang rawat inap dan 1 ruang emergency, setiap kamarnya memiliki 4 bad, yang diberi nomor sesuai dengan bad 1.1-1.4 hingga 6.1-6.4. Fasilitas di ruang Gili Trawangan meliputi ruang rawat inap, ruang emergency, ruang isolasi, kamar mandi, tempat tidur terdiri

dari kasur, bantal dan selimut bermotif garis, 1 lemari kecil di setiap bed pasien dan 1 kursi penunggu.

- c. Jumlah pasien yang sedang dirawat di ruang gili trawangan pada saat penelitian: pasien berjumlah 10 pasien diantaranya 1 pasien isolasi, 1 pasien emergency dan 8 pasien perawatan biasa.
- d. Jumlah perawat di ruang gili trawangan berjumlah 11 perawat diantaranya: 1 kepala ruangan, 2 penanggung jawab, dan 8 perawat pelaksana.
- e. Ruang gili trawangan pernah dilakukan penelitian studi kasus oleh peneliti terdahulu terkait identifikasi pasien dengan skizofrenia.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Sdr. S berusia 19 tahun berjenis kelamin laki-laki yang beralamat di Malang, Jawa Timur:

- a. Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan purposive *sampling* karena penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus sehingga penulis menentukan klien dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Purposive sampling merupakan suatu cara penetapan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2015).
- b. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi asuhan keperawatan dan tanda dan gejala halusinasi yang telah disesuaikan dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
- c. Peneliti menentukan kriteria inklusi diantaranya pasien dengan gangguan jiwa, beragama islam, skizofrenia (F20.0), pasien dengan halusinasi penglihatan dan pendengaran tidak ada masalah pendengaran. Sedangkan kriteria eksklusi diantaranya, pasien dengan perilaku kekerasan, penurunan kesadaran dan gangguan pendengaran.
- d. Terapi farmakologi sebelumnya yang sudah diberikan pada pasien pada tanggal 19 Februari 2024 diantaranya PO Clozapine dengan dosis 2x12,5 mg yang merupakan obat antipsikotik untuk menangani gangguan mental, PO aripiprazole dengan dosis 0-0-5 mg yang merupakan obat golongan antipsikotik untuk menangani gejala skizofrenia atau syndrome, inj

diphenhydramine, ampul IM, PO sertraline 0-0-50 mg obat golongan antidepresan yang untuk mengatasi depresi, gangguan kecemasan sosial.

### **3.4 Metode Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data merupakan cara untuk menentukan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan instrumen yang digunakan. Saat proses pengumpulan data, peneliti berfokus pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menentukan diagnosa yang sesuai agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

#### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi penjelasan informasi yang lebih banyak didapatkan dari pasien untuk menganalisis secara kualitatif daripada kuantitatif. Peneliti menggunakan pedoman sesuai pertanyaan lembar observasi asuhan keperawatan jiwa. Peneliti ikut terlibat secara penuh dan berhubungan dengan subjek khususnya terhadap kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini peneliti mengobservasi pemeriksaan fisik pada pasien, respon pasien pada saat dilakukan observasi dan respon setelah diberikan tindakan intervensi keperawatan.

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan sesuai dengan lembar asuhan keperawatan jiwa yang mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut perasaan, kepribadian dan emosi pasien. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggali pendapat dan emosi pasien terhadap suatu masalah yang dirasakannya. Diantaranya identitas pasien, alasan masuk, riwayat kesehatan sekarang dan masa lalu, keluhan saat ini, riwayat kesehatan keluarga, konsep diri, hubungan social, spiritual, pengkajian psikososial,

status mental, afek dan emosi, persepsi sensori, proses pikir, dan daya tilik diri.

### **3.5 Metode Analisa data**

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul adalah berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka seperti pada data kuantitatif. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam penelitian ini diantaranya meringkas data, merencanakan intervensi dan kesimpulan. Kesimpulan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas yang berupa hipotesis atau teori (Rijali, 2019).

### **3.6 Etika Penelitian**

Etika penelitian dapat menggambarkan aspek-aspek etik yang menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi klien dalam proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia dengan prinsip diantaranya:

#### *a. Informed consent*

Pasien berhak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden dan mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan (Nursalam, 2015). Peneliti meminta persetujuan secara verbal langsung kepada pasien dengan menggunakan kontrak tempat dan waktu.

#### *b. Autonomy*

Prinsip otonomi dilandasi keyakinan bahwa individu mampu berpikir secara logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Orang dewasa sudah dianggap kompeten dan memiliki kekuatan untuk membuat sendiri, memilih dan memiliki berbagai keputusan atau pilihan yang harus dihormati oleh orang

lain. Prinsip otonomi menjadi bentuk rasa hormat kepada seseorang, atau dipandang sebagai sebuah persetujuan untuk tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Otonomi merupakan pemenuhan hak atas kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut adanya diferensiasi diri. Praktik profesional mencerminkan otonomi ketika perawat menghormati hak-hak klien untuk membuat keputusan tentang perawatan mereka sendiri (Suhaemi, 2014).

*c. Confidentiality*

Peneliti meyakinkan pada pasien informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dan semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka.

